

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah Islam seringkali dilakukan untuk menyebarkan ilmu pengetahuan Islam. Hal ini jelas menunjukkan adanya masa transisi pada awal perjalanan dakwah Islam. Ketika terjadi transisi, akan ada masyarakat yang tidak siap dan bahkan mungkin menolak perubahan tersebut¹. Dakwah adalah proses mengajak atau membujuk seseorang secara sadar untuk menerima dan menganut suatu agama guna membangkitkan dan memulihkan potensi bawaan seseorang serta menjalani kehidupan yang bahagia di dunia. Lebih lanjut, kajian keilmuan Dakwah mencakup enam unsur Dakwah, yaitu pokok dakwah, tujuan Dakwah, dan unsur dakwah, dakwah (*da'i*), objek dakwah (*mad'u*), materi dakwah (*maddah*), media dakwah (*wasilah*), metode (*thariqah*), efek dakwah (efek dakwah)². Dakwah juga merupakan proses transendensi dan imanensi, serta pembentukan kesadaran suci yang tepat dan perwujudan nilai-nilai Islam dalam kehidupan. Pada dasarnya dakwah diartikan sebagai tindakan mempengaruhi manusia agar merasa, berpikir, bertindak pada tingkat individu sosial budaya.

¹ Nihayatul Husna, *Login Di Close The Door : Dakwah Digital Habib Ja'far Pada Generasi Z*, Jurnal Selasar, Vol. 3. No. 1, Juni 2023, 38-47.

² Novita Andiani, *Pesan Dakwah Habib Jafar Dalam Podcast The Leonardo's*, Artikel Ilmiah, (1), 20 May 2023, 1-5.

Kumpulan khotbah tentang jalannya peristiwa merupakan salah satu pokok bahasan khotbah ilmiah yang sangat penting. Terkadang kita menjumpai para khatib yang tidak mau mengemas maksud khotbahnya (madhu) dengan cara yang bisa dimengerti, sehingga tindakan dakwah menjadi kontraproduktif. Pesan dakwah ada banyak macamnya, namun dapat dibedakan menjadi tiga jenis: pesan keimanan, pesan moral, dan pesan syariah. Pesan iman mencakup kepercayaan kepada Tuhan, Injil, malaikat, rasul, dan hari akhir. Apalagi pesan moral adalah pesan tentang perilaku terhadap manusia dan makhluk Tuhan lainnya. Oleh karena itu, perjanjian syariah adalah perjanjian yang memuat peraturan perundang-undangan seperti shalat, puasa, dan bentuk ibadah lainnya³.

Tujuan dakwah adalah mengembalikan manusia kepada jati dirinya yang didasari oleh semangat ilmu, amal, jihad (nilai-nilai) dan sederhananya terdiri dari tindakan yang menuntut manusia untuk berubah sesuai dengan nilai-nilai kehidupan Islam. Makna dan tujuan dakwah tertuang dalam ayat 104 surat Ali Imran Al-Qur'an.:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ

الْمُقْلِحُونَ

³ Risantoso, Muhammad, et al. "Klasifikasi Pesan Dakwah pada Radio Siaran L-Baas 97, 6 FM." *DAWUH: Islamic Communication Journal* 1.1 (2020): 34-39.

Artinya : “*Sesungguhnya di antara kamu ada golongan yang memberitakan kebenaran, menganjurkan kemunkaran, dan mencegah kemunkaran.*” *Orang yang bahagia*”⁴.

Ayat di atas menjelaskan bahwa sebaik-baik manusia adalah yang menaati perintah-perintah yang baik, menjauhi kemunkaran, dan beriman kepada Allah sebagai gurunya. Ciri penting: Segala sesuatu yang berkaitan dengan dakwah harus dipahami dengan benar dan tepat sesuai kaidah Al-Qur'an dan Sunnah Nabi, landasan dan peranannya⁵. Kandungan teologis ajaran Islam adalah belajar menaati Allah SWT, tunduk pada seluruh sistem ilmu pengetahuan-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya, termasuk ekonomi, masyarakat, budaya, hukum dan politik. Ini mencakup semua aspek. Oleh karena itu, pemilihan metode yang tepat merupakan bagian strategis dalam kegiatan dakwah, memastikan dakwah tepat sasaran, spesifik, dan relevan dengan situasi. Tanpa adanya metode yang tepat maka kegiatan dakwah menjadi solusi dan solusi atas permasalahan tersebut.

Di dunia global jejaring sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat umum antara lain Instagram, Twitter, Facebook, dan YouTube. ini. Sarana komunikasi yang berkembang pesat seiring dengan berkembangnya masyarakat juga dapat digunakan sebagai sarana dakwah.. Media mengacu pada segala bentuk komunikasi, baik verbal maupun nonverbal. Media

⁴ Qs. Ali Imran Ayat 104

⁵ Nurul Fajriani Mokodompit, *Konsep Dakwah Islamiyah*, ahsan: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Vol 1, No. 2, (2022), 112-123.

massa juga mengacu pada bagaimana suatu pesan dikomunikasikan baik secara langsung (tatap muka) atau melalui media cetak atau elektronik. Pesan yang dikirimkan melalui media tersebut berbeda-beda sesuai dengan konteks, tujuan dan khalayak.⁶

Dakwah dapat ditemukan dalam buku, majalah, surat kabar, film, acara TV, lagu, dan lain-lain. Hal ini juga dapat dilakukan melalui berbagai media. Media dakwah secara sistematis diklasifikasikan dalam ilmu dakwah:

1. Slide, spanduk, lampu gantung, ilustrasi, foto, blog, situs web, dll. Media video, seperti video khotbah atau materi pelengkap.
2. Suatu jenis media yang digunakan untuk menunjang kegiatan dakwah tertulis, misalnya media audio khususnya radio dan tape recorder.
3. Media audiovisual khususnya televisi, slide, media audiovisual dan internet merupakan objek media yang memberikan unsur visual dan auditori dalam penyampaian pesan dan informasi serta merangsang indra pendengaran atau penglihatan (YouTube)⁷.
4. Media massa meliputi surat kabar, buku, majalah, baliho, bahan cetakan, dan lain-lain.

⁶ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar (Revisi)*, Cetakan ke 22 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 70.

⁷ Erwan Efendi. dkk. *Pengantar Tentang Konsep Dasar Siaran Radio, Televisi Multimedia (Internet) Bermuatan Dakwah*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 9, No.4, Februari 2023, 131-140.

Teknologi modern tidak diragukan lagi menimbulkan tantangan dalam penerapannya. Selain itu, para dai harus menggunakan berbagai media baru sebagai sarana dakwahnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa ketersediaan teknologi informasi menjadi salah satu sarana untuk mempercepat proses dakwah, dan dakwah yang diberikan dapat diakses oleh banyak kalangan dimanapun.

Jejaring sosial telah menjadi platform baru yang populer di masyarakat sebagai sarana pertukaran informasi. Media sosial mendorong setiap orang untuk berpartisipasi, memberikan kontribusi dan berkontribusi kepada masyarakat dengan berkomentar dan berbagi informasi dalam waktu singkat dan tanpa akhir. Jejaring sosial telah menjadi sarana komunikasi yang umum di masyarakat, mulai dari orang tua hingga remaja. Jejaring sosial populer pengguna, seperti berbagi informasi YouTube dalam format video.

YouTube menjadi platform yang populer di kalangan penonton karena setiap konten yang diunggah selalu menarik perhatian penonton. Survei Kebiasaan Media Sosial Online Populix dan Keamanan Internet terhadap 1.023 responden pria dan wanita berusia 18-25 tahun menemukan bahwa 87% responden pernah mengakses media sosial dalam sebulan terakhir. media massa. Ini YouTube. Berdasarkan hasil survei, hampir seluruh responden menggunakan jejaring sosial untuk menghabiskan waktu luang dan mencari informasi terkini, sisanya 26% menggunakan jejaring sosial untuk

berkomunikasi dengan teman, 49% menggunakan jejaring sosial untuk bekerja online, 47% menggunakan jejaring sosial⁸.

Sebagai sarana berbagi informasi, YouTube dapat dimanfaatkan oleh para dai sebagai sarana dakwah, sehingga kegiatan dakwah tidak lagi hanya sebatas mimbar dan buku untuk dibaca, namun dapat menarik perhatian banyak orang. Selain itu, ketika media sosial menjadi tantangan baru, para pengkhotbah menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan YouTube sebagai alat penginjilan untuk membantu mengembangkan penginjilan. Banyak pendakwah di Indonesia yang menggunakan YouTube, termasuk Habib Hussein Jafar al-Hadar. Khatib ini merupakan Habib termuda yang dikenal dengan nama Habib Husain dan salah satu keturunan Nabi Muhammad SAW. Habib Hussain memanfaatkan YouTube sebagai alat advokasi untuk menampilkan konten positif di tengah maraknya konten negatif di dunia maya. Sasaran utama khotbah Habib Husein adalah generasi milenial yang ingin mengkaji Islam secara mendalam dan langsung.

Kemasan pesan dakwah harus disesuaikan dengan konteks khalayak dakwah, termasuk peristiwa terkini. Di era teknologi saat ini, dakwah yang menggunakan metode tradisional mungkin perlu dipertimbangkan kembali.

⁸ Muh Jamil Reza, Jurnal Komunikasi dan Organisasi, Vol. 9, No 1, Februari, Tahun (2021), Hal 39-46

Sebab permasalahan manusia modern sudah berbeda dan lebih kompleks dibandingkan sebelumnya. Dakwah yang harus menyelesaikan permasalahan nasional harus mencatat kejadian-kejadian tersebut agar tidak kehilangan fungsi aslinya dalam menyelesaikan permasalahan nasional. Orang bijak pernah berkata bahwa masalah baru tidak bisa diselesaikan dengan cara lama. Kemajuan zaman yang diwakili oleh kemajuan teknologi dalam aspek termasuk aspek dakwah. Kemajuan teknologi telah membantu para pengkhotbah mengemas ulang khotbahnya melalui media online, termasuk akun YouTube. Habib Hussain Jafar merupakan seorang dakwah modern yang sebagian besar menggunakan media internet khususnya YouTube untuk kegiatan dakwahnya.

Deddy Corbusier memiliki 20,5 juta pelanggan per 5 Juni 2023 berdasarkan pantauan peneliti. Pada tahun 2020, Deddy Corbusier menjadi perhatian publik melalui saluran YouTube-nya melalui podcast Close The Door dan podcast Login. Mereka yang ingin membahas masalah ini membaca Islam untuk agama Katolik, umat Katolik, dan Islam. The Voice adalah program yang membahas masalah Islam podcast dengan berbagai tingkat pembicara. Setelah mengecek jumlah subscriber dan viewer setiap video podcast Dedi Corbusier di YouTube, penulis mulai mencari rekaman khotbah dari podcast Dedi Corbusier, khususnya podcast dalam episode Podcast Login Habib Husein Ja'far dengan Onad yang banyak menyimpan

pesan dakwah di dalamnya. . Podcast Habib Hussain Jafar bersama Onadia Leonardo telah ditonton lebih dari 50 juta kali dalam satu program podcast dengan Habib jafar di LOG IN Podcast melalui Cannel YouTube Deddy Corbuzier. Oleh karena itu, penulis memulai penelitian dengan judul **“ANALISIS PESAN DAKWAH PADA MEDIA SOSIAL PODCAST LOGIN HABIB JA’FAR DAN ONAD”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pesan dakwah pada podcast login habib ja’far dan onad dalam interaksi sosial “Kuatkan Iman Podcast Penuh Jebakan”?
2. Apa saja strategi komunikasi yang digunakan dalam podcast login habib ja’far dan onad dalam interaksi sosial “Kuatkan Iman Podcast Penuh Jebakan” untuk menyampaikan pesan dakwah kepada pendengar?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pesan dakwah pada podcast login habib ja’far dan onad dalam interaksi sosial “Kuatkan Iman Podcast Penuh Jebakan”.
2. Untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah yang digunakan dalam podcast login habib ja’far dan onad dalam interaksi sosial

“Kuatkan Iman Podcast Penuh Jebakan” untuk menyampaikan pesan dakwah kepada pendengar.

D. Kegunaan Penelitian

1. Keuntungan teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan wacana advokasi dan komunikasi di bidang ini serta memberikan dialog yang lebih baik, jelas dan tradisional untuk pemahaman publik. Oleh karena itu, kegiatan dakwah dapat memberikan informasi penting bagi peneliti selanjutnya.

2. Keuntungan nyata

a. Untuk penulis

Hasil penelitian yang dilakukan dapat menambah pengetahuan penulis terhadap khotbah-khotbah tersebut dan menunjukkan betapa akurat dan tepat sang khatib (madhu).

b. Untuk Institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk meningkatkan mutu pendidikan dan khotbah.

c. Bagi mereka yang terlibat dalam Dakwah

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi Dakwah sebagai pelopor dalam menyebarkan ajaran Islam dan dapat dijadikan

pedoman atau evaluasi untuk menyampaikan pesan Dakwah Islam.

3. Manfaat Sosial

Hasil penelitian ini berguna untuk memahami penyebaran informasi di masyarakat, khususnya melalui YouTube.

E. Sistematika Penulisan

Buku ini secara sistematis dibagi menjadi lima bab untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman maknanya, dan setiap bab terdiri dari sub-bab. Kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah penelitian, memberikan gambaran umum masalah, menguraikan tujuan dan manfaat penelitian, serta memberikan pembahasan yang sistematis.

Bab II, Tinjauan Teori: Bab ini membahas tentang teori-teori yang relevan dengan kajian, teori advokasi, dan strategi komunikasi dakwah.

Bab III menjelaskan metode, penelitian, pengumpulan data dan desain penelitian ini.

BAB IV, Hasil dan Pembahasan, Dalam bab ini podcast Habib Jafar dan Onad pesan dakwah dalam interaksi sosial “Kuatkan Iman Podcast Penuh Jebakan” dan dan diskusi serta komunikasi yang menggunakan

strategi Habib ja'far dan onad dalam podcast login dalam interaksi sosial “Kuatkan Iman Podcast Penuh Jebakan” untuk menghubungkan interaksi sosial dan podcast iman yang penuh dengan nasihat..

Bab V merupakan bab terakhir yang memaparkan kesimpulan dan saran terkait isi pokok penelitian ini